

## DAFTAR PUSTAKA

- Aniah, N. T. R. 2001. Pertumbuhan kelinci *Rex*, *Satin*, dan persilangannya yang dipelihara secara intensif dengan penambahan *Lactosym* pada dosis yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- AOAC. 2005. Official Method of Analysis. 12th Ed. Association of Official Analysis Chemists. Washington DC, USA. pp. 129-146.
- Arrington, L. R. and K. C. Kelley. 1976. Domestic Rabbit Biology and Production. The University Press of Florida. Gainesville.
- Basuki, P. dan N. Ngadiyono. 2000. Mekanisme Produksi pada Usaha Penggemukan Sapi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Basuki, P. 2002. Pengantar Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Bahan Kuliah. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Behnke, K. C. 2001. Processing factors influencing pelet quality. *Feed Tech.* 5 (4): 1-7. <http://www.doa.agric.za/>. Diakses 18 Desember 2016.
- Cheeke, P. R., N. M. Patton, and G. S. Templeton. 1982. Rabbit Production. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Danville, Illinois.
- Cheeke, P. R. 1987. Rabbit Feeding and Nutrition. Academic Press. San Diego.
- Church, D. C. 1979. Livestock Feed and Feeding. Durhan and Cowney, Inc. Portland. Oregon.
- Diwyanto, K., R. Sunarlin, dan P. Sitorus. 1985. Pengaruh persilangan terhadap karkas dan preferensi daging kelinci panggang. *Jurnal Ilmu dan Peternakan* 1 (10):427-430.
- Ensminger, M. E. dan Olentine Jr., C. G. 1978. Feed and Nutrition. 1st. Edition. The Ensminger Publishing Company. California United States of America. Pp 975-978, 984-994.
- Ensminger, M. E., J. E. Oldfield and W. W. Hineman. 1990. Feed and Nutrition (Formaly Feed and Nutrition Complete). 2nd Ed. The Ensminger Publishing. California.

- Ensminger, M. E. 1991. *Animal Science. Series III. 9th Ed. The International State and Publisher Inc. Denville, Illionis.*
- Farida WS, Nurjaeni, Mutia R, dan Diapari D. 2004. Kemampuan cerna kuskus beruang (*Ailurops ursinus*) terhadap pakan alternatif di penangkaran. *Biosmart* 6(1):65-70.
- Farrel, D. J. dan Y. C. Rahardjo. 1984. *Potensi Ternak Kelinci Sebagai Penghasil Daging. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.*
- Fitriani, Y. 2008. Pengaruh penggunaan isi rumen sapi fermentasi dalam ransum terhadap performan kelinci lokal jantan. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hardianto, R. 2004. Pemanfaatan limbah pertanian dan agroindustri sebagai bahan baku untuk pengembangan industri pakan ternak complete feed. Program Magang dan Transfer Teknologi Pakan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Timur.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan S. Lebdoesoekojo. 2005. *Tabel Komposisi Bahan Pakan untuk Indonesia. Cetakan Kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.*
- Hustamin, Rudy. 2006. *Panduan Memelihara Kelinci Hias. Agromedia Pustaka. Jakarta.*
- Intannita, T. 2003. Performans itik Mandalung (Mule Duck) dengan taraf penambahan kangkung (*Ipomea aquatica*) yang berbeda dalam ransum. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian. Bogor.
- Irfandi, A. H. 2010. Performa induk kelinci peranakan New Zealand dengan pemberian pakan pelet dan silase ransum komplit berbasis pakan lokal. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Irlbeck, N. A. 2001. How to feed the rabbit (*Oryctolagus cuniculus*) gastrointestinal tract. *J. Anim. Sci.* 79 (E. Suppl.): 343-346.
- Kartadisastra, H.R. 1994. *Kelinci Unggul. Kanisius. Yogyakarta.*
- Krisnan, Rantan dan S. P. Ginting. 2009. Penggunaan solid ex-decanter sebagai perekat pembuatan pakan komplit berbentuk pelet: evaluasi fisik pakan komplit berbentuk pelet. *Loka Penelitian Kambing Potong. Sei Putih. Sumatera Utara.*

- Lang, J. 1981. The Nutrition of the Commercial Rabbit. Part II. Feeding and General Aspect of Nutrition. Nutrition Abstract and Reviews (Series B) 51(5): 287.
- Lebas, F., P. Coudert, R. Rouvier and H. De Rachambeau. 1986. The Rabbits, Husbandry, Health, and Production. Food Agriculture Organization of The United Nation. Rome.
- Lestari, C. M. S., E. Purbowati dan T. Santoso. 2008. Budidaya kelinci menggunakan pakan limbah industri pertanian sebagai salah satu alternatif. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.  
<http://peternakan.litbang.deptan.go.id/publikasi/lokakarya/lklc05-8.pdf>. Diakses 29 Januari 2017.
- Martawidjaja, M., 1998. Pengaruh taraf pemberian konsentrat terhadap keragaman kambing kacang betina sapihan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Masanto, R. dan A. Agus. 2013. Kelinci Potong. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mas'ud, C. S., Y. R. L. Tulung, J. Umboh, dan C. A. Rahasia. 2015. Pengaruh pemberian beberapa jenis hijauan terhadap performans ternak kelinci. Jurnal Zootek. 35: 289-294.
- McElhiney, R. R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. American Feed Industry Association, Inc. Arlington. Virginia.
- Mugiyono, Y dan Karmada, G., 1989. Potensi dan Kemungkinan Pakan Ternak di Nusa Tenggara Barat. Hal 13-14 dalam Suhubudi Yasin dan S.H. Dilaga (edisi Peternakan Sapi Bali dan Permasalahannya) Bumi Aksara. Jakarta.
- Novianti, K. 2008. Asal-usul botanis sayuran dan buah-buahan. Artikel. Widyaiswara Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Lembang.
- NRC. 1977. Nutrien Requirement of Rabbit. 2<sup>nd</sup> Revised Edition. National Academy of Sciences. Washington D.C.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Pond, W. G., D. C. Church, & K. R. Pond. 1995. Basic Animal Nutrition and Feeding. John Wiley and Sons. New York.
- Raharjo, Y.C. dan B. Tangendjaja. 1988. Kemampuan produksi dan reproduksi kelinci Rex di balitnak Ciawi, Bogor. Proses Hasil

- Penelitian Pasca Panen Pertanian. Litbang Pertanian. Jakarta. hlm. 163-168.
- Rasyaf, M. 1994. *Beternak Ayam Pedaging*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Reksohadiprodjo, S. 1984. *Pengantar Ilmu Peternakan Tropik*. BPFE. Yogyakarta.
- Rocmawati, R., O. Sjojfan, dan I. H. Djunaidi. 2014. Pengaruh penggunaan limbah kangkung (*Ipomoea aquatic*) dalam pakan terhadap penampilan produksi itik Mojosari. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Rohimah. 2012. *Kecernaan nutrien pada kelinci peranakan New Zealand White jantan yang diberi pelet ransum komplit mengandung Indigofera zollingeriana dan Leucaena leucocephala*. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rukmana, R. 1994. *Seni Budidaya Kangkung*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2004. *Nilam Prospek Agribisnis dan Teknik Budidaya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2005. *Prospek beternak kelinci*. <http://www.suarakarya-online.com/news>. Diakses 15 Desember 2016.
- Samkol, P., T. R. Preston, and J. Ly. 2003. *Effect of increasing offer level of water spinach (Ipomoea aquatica) on intake, growth, and digestibility coefficients of rabbits*. Center for Livestock and Agriculture Development. Cambodia.
- Sarwono, B. 1994. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sarwono, B. 2009. *Kelinci dan Rodensia*. Samarinda Utama. Jakarta.
- Siregar, A. P., M. Sabrani, dan P. Supprawiro. 1982. *Teknik Beternak Ayam Pedaging*. Margie Group. Jakarta.
- Soebarinoto, S. Chuzaemi dan Mashudi. 1991. *Ilmu Gizi Ruminansia. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Soeparno. 2005. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sosroamidjojo, M. Samad dan Soeradji. 1983. *Peternakan Umum*. Yasaguna. Jakarta.

- Suhardiani, R. A. 1997. Kinerja produksi kambing kacang jantan pada pemberian pakan dengan berbagai aras ampas tahu. Thesis. Program Pasca Sajana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Syamsu, J. A., K. Mudikjo, dan E. G. Sa'id. 2003. Daya dukung limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak ruminansia di Indonesia. *Wartazoa* 13: 30-37.
- Templeton, G. S. 1968. *Domestic Rabbit Production*. 4<sup>th</sup> Ed. The Interstate Printerstand Publisher, Inc. Illinois.
- Thomas, M., and A. F. B. Van der Poel. 1997. Physical quality of peleted animal feed 2. Contribution of Processes and its Conditions. *Animal Feed Science and Technology*. 61 (1): 89-109.
- Tilman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tilman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Cetakan ke-V. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Whendrato, I. dan I. M. Madyana. 1983. *Beternak Kelinci Secara Populer*. Eka Offset. Semarang.
- Whendrato, I. dan M. Madyana. 1986. *Beternak Kelinci Secara Populer*. Eka Offset. Semarang.
- Utomo, R., M. Soejono, Subur P. S. B., Cuk T. N., dan Ali A. 2010. *Bahan Ajar Bahan Pakan dan Formulasi Ransum*. Fakultas Peternakan. Universitas gadjah Mada. Yogyakarta.
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Penerjemah Dwija Darmodjo. Cetakan ke-1. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wyantoro. 1991. Analisis kimia kandungan nutrisi ampas pembuatan brem. *Buletin Peternakan Edisi Khusus*, hal: 354.